

Analisis Kebutuhan Perubahan Pada Home Industri Di Masa Covid 19  
(Studi Kasus Vivana Konveksi Medan)

<sup>1</sup>Vina Rahmanda, <sup>2</sup>Nuri Aslami

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [vinal2r@gmail.com](mailto:vinal2r@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,  
[nuriaslami@uinsu.ac.id](mailto:nuriaslami@uinsu.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to find out how the clothing convection home industry performs the needs of change by looking at business opportunities that occur in the covid 19 era due to declining demand. This study uses a qualitative method with a case study approach. With descriptive method, the data was collected by first observation and then followed by interviews by business owners of home industry convection Vivana Medan. Data obtained directly in the field. The results showed that the need for changes during the COVID 19 Pandemic was successfully implemented with project planning.*

**Keywords:** Change Management, Change Needs, Convection, Home Industry, Covid-19.

**Pendahuluan**

Awal tahun 2019 dunia diguncang dengan masalah wabah penyakit covid-19 yang cukup viral sehingga berdampak langsung pada sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata yang melanda seluruh benua, termasuk kawasan Asia, negara Indonesia. Ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh negatif, angka pengangguran dan kemiskinan meningkat. Berdasarkan perhitungan year on 12 months pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan hanya mencapai 2,97% dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 yang sebesar 5,07% (Syafrida 2020). Penurunan ekonomi tersebut mengarah kepada penurunan pendapatan dan terjadi pemutusan hubungan kerja dimana-mana sehingga tingkat ekonomi rakyat semakin jatuh, sulit serta membuat para wirausaha perusahaan kecil seperti home industri mengalami penurunan permintaan pada masa covid 19. Kebanyakan yang mengalami penurunan ekonomi yaitu home industri yang menghasilkan produk seperti UMKM atau pedagang kecil, konveksi pakaian. Kendala yang di dapati pada home industri ini meresahkan para konveksi yang ada di Medan. Pada dasarnya banyak permintaan pasar terkait produk yang dipasarkan oleh konveksi konveksi medan sebelum Covid 19 (Kusuma, Fitria, and Dewi 2014), sehingga membuat wirausaha untuk melakukan perubahan karena tidak adanya permintaan. Faktor pendorong terjadinya kebutuhan perubahan (Kreitner Dan Kinicki, 2001) salah satunya adalah situasi perekonomian. (Winardi 2006).

Fenomena lain yang disebutkan oleh OECD (2020) adalah faktor penyebab merosotnya perekonomian nasional manufaktur. Artinya, (1) tidak mungkin mengukur, mengevaluasi, dan mengelola perubahan alam akibat terjadinya Covid-19. Milik keluarga; (2) Inefisiensi dalam mengelola perubahan milik keluarga, mau tidak mau menurunkan biaya untuk bertahan hidup, yang mengakibatkan latensi atau penundaan produksi. (3) Perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh ketidakhadiran permanen yang tidak dapat diprediksi dan pembentukan kelompok kerja yang efektif akan sulit dilakukan kecuali akhir corona diselesaikan. (Tri Murti et al. 2021). Dibutuhkannya strategi pada masa pandemic sangat dibutuhkan berguna dalam hal mengatur arah bisnis kita. (Mawar and Aslami 2021).

Berdasarkan yang terjadi pada saat ini, tujuan penelitian ini dibuat yaitu untuk mengetahui bagaimana caranya para industri rumah konveksi pakaian melakukan

kebutuhan perubahan dengan melihat peluang usaha yang terjadi pada era covid 19 akibat penurunannya permintaan. Penelitian ini dilakukan di industri kecil yaitu konveksi pakaian merk VIVANA di Medan.

### Landasan Teori

Konsepsi teori perubahan terjadwal umumnya serius di bagaimana perubahan bisa implementasikan organisasi yang diklaim “teori perubahan,” kerangka kerja ini mengungkapkan kegiatan yang harus dilakukan buat memulai serta melaksanakan sukses organisasi berubah. Teori Lewin’s Change Model: Model Perubahan Terencana, Mencairkan (*unfreezing*), Tindakan (*action*), Mendinginkan (*Refreezing*). (Supardi et al. 2021) Dimana kita perlu untuk mencari tau tentang perubahan disekitar lingkungan lalu mengidentifikasi dan menciptakan kondisi baru atau sesuatu yang baru dan setelah itu memelihara perubahan yang terjadi. (Tampubolon 2020)

Menurut Bromwich, (1992) manajemen perubahan dapat diartikan merencanakan, memulai, merealisasikan, mengendalikan, dan menstabilkan proses perubahan pada perusahaan dan pribadi. (Hertati, Syafarudin, and Safkaur 2020) Sedangkan Manajemen kebutuhan digunakan sebagai pendekatan sistematis buat mendapatkan, mengorganisasi, mendokumentasikan dan mengatur perubahan kebutuhan aplikasi software. Selain itu manajemen kebutuhan juga memastikan pengembang software akan memecahkan konflik serta membangun sistem yg sempurna. manajemen kebutuhan, termasuk semua aktivitas yang memelihara integritas, akurasi, dan kekinian asal kesepakatan kebutuhan sebagai status kemajuan proyek (Alfatiha and dkk 2022)

### Penyebab Perubahan

Perubahan yang terjadi selama suatu proyek berlangsung dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Perubahan proses bisnis
2. Peluang pasar
3. Persaingan produk
4. Persaingan Teknologi

Sedangkan, Faktor-faktor penyebab terjadinya resesi yang menyebabkan terjadinya perubahan manajemen kehidupan adalah sebagai berikut; (1) Melemahnya pasar ekspor menyebabkan pasar menyusut, sehingga terjadi penurunan penjualan dan tidak ada pendapatan. Sama halnya dengan unsur zero labor income akibat banyaknya PHK yang menyebabkan banyaknya pengangguran masal, (2) lemahnya kemampuan masyarakat dalam bidang teknologi, sehingga meruntuhkan industri manufaktur ini. (3) Rendahnya kualitas sumber daya manusia tercermin dari tingkat pendidikan pekerja industri. (4) UKM Indonesia belum terintegrasi ke dalam rantai nilai industri besar. (5) Iklim yang tidak sehat akibat hantaman Corona akibat bangkrutnya banyak subsektor industri yang gulung tikar (Hertati, Syafarudin, and Safkaur 2020).

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dimana jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yang datanya diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi langsung dari pelaku usaha kecil home industri. Data lainnya berasal dari jurnal, buku, hasil penelitian, dan internet. Metode analisis dengan analisis kebutuhan perubahan manajemen.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam Bagian ini akan menjabarkan mengenai hasil dari penelitian dari 5 artikel yang diangkat dan dijadikan yaitu topik kebutuhan akan manajemen perubahan dalam *home industry*. Pemaparan ini dijelaskan dengan fokus penelitian yang terletak pada subjek dan objek yang diteliti dan sebab melakukan penelitian dari berbagai faktor.

Berdasarkan dari 5 artikel yang telah dibaca untuk mendukung artikel penulis bahwa ada berbagai faktor dari kebutuhan perubahan yang telah diteliti yaitu dari segi,

1. Teknologi ,dimana teknologi mendukung UMKM dan home industry dalam menjalankan bisnisnya pada Era-19 . Perkembangan dan penggunaan teknologi semakin meningkat terutama pemakaian *social media* dalam pemasaran.
2. Pengaruh Kinerja , bahwa manajemen perubahan dalam organisasi perlu di awasi. Dan perlunya peningkatan kinerja karyawan(Hakim and Sugiyanto 2018).
3. Krisis Covid -19 , dimana pada tahun 2019-2021 adanya wabah Covid-19 yang efeknya sampai sekarang masih terasa dan masih dikatakan new normal. Dari faktor tersebut banyak mematikan bisnis dari pedagang kecil (UMKM) serta ke perusahaan besar.
4. Perubahan Gaya Hidup, selama wabah Covid 19 , gaya hidup di masyarakat berubah sehingga membuat peluang bisnis dari krisis covid 19 tersebut. Seperti dari pemakaian masker, gaya pola makanan berubah dari *dine in* menjadi *take away*.

### Profil Usaha Home Industri Konveksi Pakaian Vivana

Dimana usaha kecil ini sudah berajalan kurang lebih 20 tahun. Dan mampu bertahan melawan perkembangan zaman. Dari perkembangannya usaha ini menjadi usaha utama dalam mata pencaharian ekonomi mereka. Usaha ini dikelola oleh keluarga serta beberapa pegawai dekat atau tetangga untuk membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan. Mulai dari produksi sampai distribusi dikelola masing-masing. Produk yang usaha ini hasilkan yaitu berfokus pada pakaian dalam wanita , pakaian baju seragam, dan produk bordiran seperti bordiran sarung, bordiran logo, dll. Pegawai yang dimiliki sekitar 15 orang.

### Mencari Peluang Baru di Era Pandemic

Pada era pandemic Covid 19 pemilik usaha kecil ini mencoba mencari keuntungan dengan membuat peluang dari pandemic. Berdasarkan prosedur untuk melakukan perencanaan kebutuhan perubahan. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan inisial Bapak ZA beliau mengatakan untuk melakukan usaha masker kain dikarenakan adanya peluang besar pada era ini. Pertama ia membuat satu produk lalu memasarkannya dan mencari ritel untuk kerjasama memasarkan produk.

Keterhubungan dalam perubahan kebutuhan ini membawa dampak yang besar untuk memajukan ekonomi. Selama menunggu permintaan dari pakaian dalam , maka produk samping yang sedang dijalankan yaitu membuat masker kain dan memasarkannya. Kain yang dipakai berasal dari kain pakaian yang tipis dan pastinya bersih. Dengan memakai busa untuk penyaring udara.

### 3 Aspek dalam Analisis Dampak Perubahan

1. Memahami implikasi yang mungkin terjadi saat perubahan tersebut benar-benar dilakukan. Penerapan setelah dilakukan nya promosi dan pemasaran dengan mencari konsumen di beberapa perusahaan atau acara kegiatan.

2. Identifikasi semua dokumen, model yang harus dimodifikasi seandainya perbuahan benar dilakukan.
3. Identifikasi aktivitas yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan dan estimasi usaha yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan aktivitas tersebut.

Perubahan yang telah dilakukan membawa dampak ekonomi yaitu :

1. Permintaan produksi bertambah dan menghasilkan profit
2. Permintaan masker tetap berjalan selama bahan produksi tersedia tetapi didahulukan untuk produksi pakaian dalam.
3. Pembuatan masker dilakukan dengan dibantu anggota keluarga dari produksi dan pemasaran sehingga tidak terlalu banyak mengeluarkan banyak biaya untuk mengaji perorangan .
4. Penambahan kain / modal .

### **Kekuatan Kekuatan Penyebab Perubahan Eksternal**

Perubahan organisasi terjadi karena adanya perubahan-perubahan dalam berbagai variable seperti sistem politik, ekonomi, teknologi, pasar, dan nilai-nilai. Pada industri rumahan yang terjadi yaitu perubahan ekonomi. Adanya perubahan pola kehidupan akibat corona virus yang menyerang seluruh negeri. Dan masyarakat Indonesia tidak diperbolehkan keluar rumah dan berkumpul, tetapi ekonomi harus jalan terus tapi adanya Covid-19 sama dengan musibah bagi orang-orang yang memiliki usaha (Supardi et al. 2021). Maka menyikapi dampak yang terjadi pada pandemic pemilik usaha memanfaatkan peluang tersebut untuk membuat masker kain dan menjualnya ke pasar.

### **Internal**

Kekuatan-kekuatan pengubah internal merupakan hasil dari faktor-faktor seperti tujuan, strategi, kebijaksanaan manajerial dan teknologibaru serta sikap dan perilaku para karyawan. (Sari and Ibrahim 2009) Pada industry rumah konveksi tujuan dari usaha adalah mendapatkan keuntungan dan permintaan langganan pembeli sehingga produksi tetap berjalan. Dalam masa pandemic kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk tetap dirumaha, adanya perubahan perilaku karyawan harus menaati peraturan tersebut. Hanya sebagian dikarenakan pekerjaan lebih penting untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dan industry rumahan ini juga menerapkan protocol kesehatan.

### **Kesimpulan**

Manajemen perubahan adalah bentuk bisnis yang menangani semua konsekuensi dari perubahan perusahaan. Manajemen perubahan adalah alat, proses, dan cara untuk memandu orang-orang di sisi proses perubahan, mencapai hasil yang diinginkan, dan secara efektif membuat perubahan pada tim, individu, dan sistem yang lebih luas. Perencanaan yang tepat untuk mempersiapkan, melengkapi, dan mendukung individu diorganisasi agar berhasil mengambil perubahan untuk menekankan keberhasilan organisasi adalah bagian dari definisi manajemen perubahan. Perubahan dapat terjadi berasal dari dalam maupun luar organisasi tersebut. Sebagian orang banyak yang tidak menyukai adanya perubahan, tetapi meskipun begitu perubahan tidak bisa dihindari dan harus di hadapi. Agar mendapatkan perubahan yang baik ke depannya maka diperlukan manajemen perubahan, karena manajemen perubahan memberikan pendekatan untuk menekankan pengambilan dan penggunaan sistem baru di sebuah organisasi, sehingga membutuhkan hasil yang diinginkan.

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwasanya industry rumah konveski pakaian ini berhasil beradaptasi dengan mencari peluang usaha dengan pandemic yang terjadi. Dalam

perkembangannya pemilik usaha hanya membuat produk sesuai permintaan pembeli. Perubahan yang dilakukan membawa hasil berupa keuntungan meskipun harus menambah modal.

#### Daftar Pustaka

- Alfatiha, Raja ainaya, and dkk. 2022. "Analisis Manajemen Perubahan Pada Perusahaan Keluarga." *Jurnal Bisnis Dan Administrasi*, no. Maret: 8–16.
- Diana, and Nuri Aslami. 2022. "Analysis of the Impact of Change Management Implementation on an Organization Analisis Dampak Implementasi Change Management Terhadap Sebuah Organisasi." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan* 3 (3): 1089–96
- Hakim, Lukman, and Eko Sugiyanto. 2018. "Manajemen Perubahan Organisasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perusahaan Di Industri Batik Laweyan Surakarta." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3 (1): 49. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6562>.
- Hertati, Lesi, Apriapollo Syafarudin, and Otniel Safkaur. 2020. "Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona." *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 6 (2): 106–24. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.6355>.
- Ikhrum, Faisal. 2018. "Pengembangan Manajemen Perubahan Dalam Upaya Meningkatkan Penerapan Enterprise Resource Planning." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)* XII (1): 77–93.
- Joesah, Nurzalinar. 2021. "Pandemi Covid-19 Pengaruhnya Terhadap Manajemen Perubahan Dan Inovasi." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1 (2): 81–87.
- Kusuma, Indra Lila, Tira Nur Fitriana, and Maya Widyana Dewi. 2014. "Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial Di Solaraya Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Budimas* 03 (02): 6–22.
- Mawar, Bunga, and Nuri Aslami. 2021. "Strategi Pemasaran Bisnis Internasional Pada Umkm Pasar Petisah Dimasa Covid-19." *Jurnal Ekonomoi Manajemen Dan Akuntansi* 2 (2): 1–7.
- Ratna Gumilang, Risa. 2019. "Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10 (1): 9–14.
- Sari, Fara Merian, and Mariyati Ibrahim. 2009. "Penerapan Manajemen Perubahan Dan Inovasi." *Administrasi Pembangunan* 2: 161–64.
- Supardi, Supardi, Nugri Mohamad Nugraha, Neneng Susanti, Muhammad Bayu Aji Sumantri, and Tanti Irawati Mukhlis. 2021. "Peluang Dan Perubahan Cara Berpikir Saat Pandemi (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 3 (2): 162. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8841>.
- Syafrida, Lora Yuningsih. 2020. *Persepektif Ekonomi Dan Kesehatan*. 1st ed. Yayasan Kita Menulis.
- Tampubolon, Manahan P. 2020. *Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi*. Edited by Manahan P. tampubolon. 1st ed. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Tri Murti, Hafiza, Veny Puspita, Puspa Ratih, Universitas Hazairin, and SH Bengkulu. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Manajemen Perubahan Organisasi Dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 Pada UMKM Di Kota Bengkulu." *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital (JBPD)* 1 (1): 33–41.
- Winardi, J. 2006. *Manajemen Perubahan (The Management of Change)*. Edited by J Winardi. 1st ed. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.